

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

1. Rencana Pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) Rencana penambahan modal dengan HMETD akan dilaksanakan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) dengan harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian.
Pengeluaran saham dengan HMETD baru akan dilaksanakan setelah mendapat izin efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Perkiraan Pelaksanaan Penambahan Modal
Sehubungan belum dapat ditetapkannya tanggal pernyataan pendaftaran dari Perseroan dan Perkiraan tanggal efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka rencana pelaksanaan penambahan modal melalui HMETD oleh Perseroan mengacu pada Pasal 8 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan HMETD (“Peraturan OJK”), jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPS sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD sampai dengan efektifnya pendaftaran tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
3. Analisis mengenai pengaruh penambahan modal terhadap kondisi keuangan dan pemegang saham.
Penambahan modal dari hasil HMETD akan memperkuat struktur permodalan Perseroan yang akan digunakan untuk modal kerja sehingga Perseroan dapat mengembangkan kegiatan usaha dan akan berdampak positif terhadap kondisi keuangan dan kondisi usaha Perseroan.
4. Perkiraan penggunaan dana.
Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari penambahan modal dengan HMETD ini (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayarkan sehubungan dengan penambahan modal dengan HMETD) untuk pengembangan atau ekspansi kredit Perseroan.

Jakarta, 29 Maret 2021
PT Bank Oke Indonesia Tbk
Direksi

INFORMATION DISCLOSURE TO SHAREHOLDERS

- 1. Share Issuance Plan by giving Pre-emptive Rights ("Preemptive Rights")*
The plan to increase capital through Preemptive Rights will be implemented by the Company with a maximum amount of 5,000,000,000 (five billion) shares with a nominal value of Rp100, - (one hundred rupiah) with an exercise price to be determined later.
The issuance of shares with Preemptive Rights will only be carried out after obtaining an effective permit from the Financial Services Authority (OJK).
- 2. Estimated Implementation of Capital Increase*
In relation to the date of registration statement from the Company and the estimated effective date from the Financial Services Authority (OJK) has not been determined, the planned increase in capital through Preemptive Rights by the Company refers to Article 8 paragraph (3) of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of a Public Company by providing Preemptive Rights ("OJK Regulation"), the period from the date of GMS approval in connection with the Capital Increase with Preemptive Rights until the effective registration is a maximum of 12 (twelve) months.
- 3. Analysis of the effect of capital increase on financial conditions and shareholders.*
Increasing capital from the Preemptive Rights proceeds will strengthen the Company's capital structure which will be used for working capital so that the Company can develop business activities and will have a positive impact on the Company's financial condition and business conditions.
- 4. Estimated use of funds.*
The Company plans to use all net funds obtained from the capital increase with Preemptive Rights (after deducting costs paid in connection with the capital increase with Preemptive Rights) for the loan development or expansion of the Company.

Jakarta, March 29, 2021
PT Bank Oke Indonesia Tbk
Board of Directors